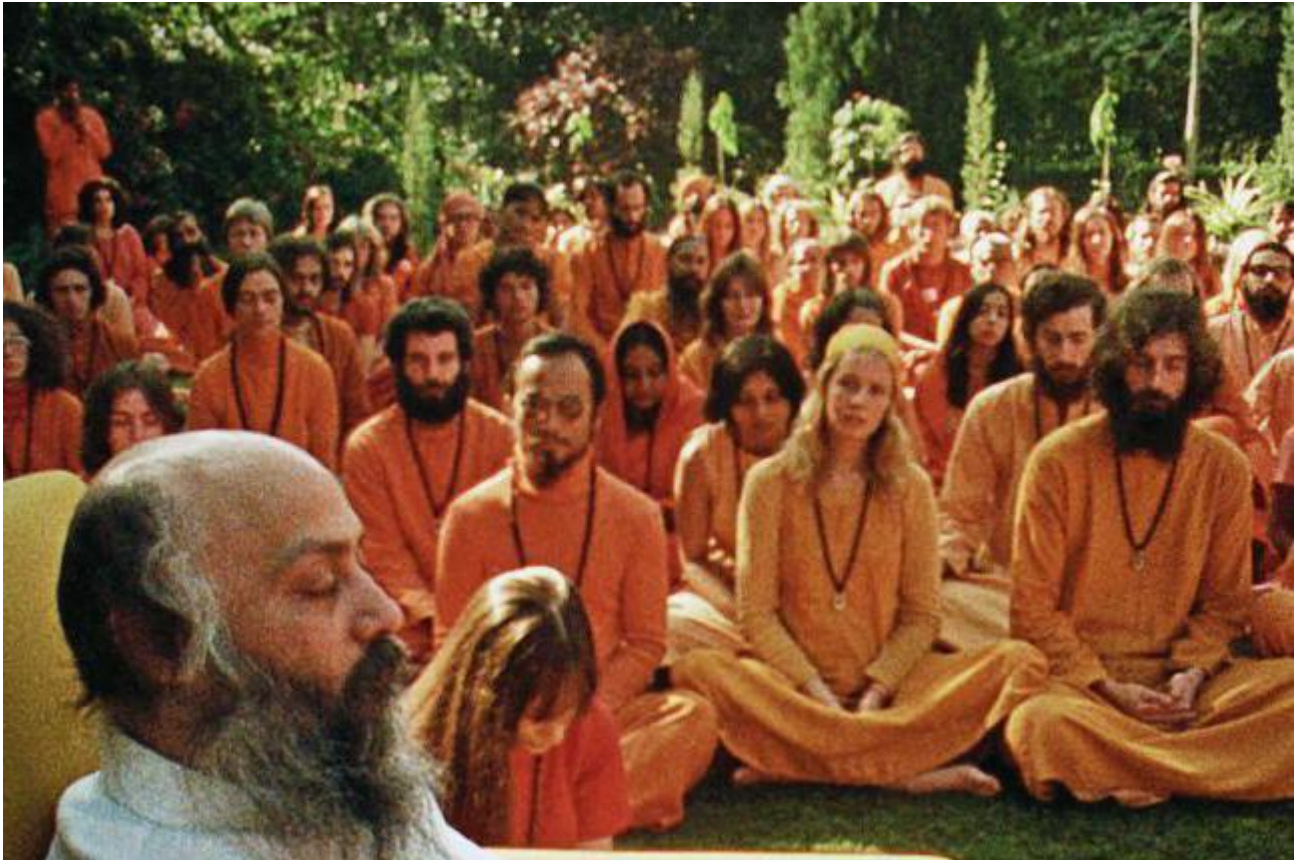


PENCARIAN

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jul 6, 2017 | [Discourses](#), [Questions and Answers](#), [Stories](#) | [0](#) |



[Seorang pengunjung berkata: aku merasa sangat dekat denganmu. Aku sudah berada di jalan spiritual selama sekitar dua puluh tahun ... Aku sudah memiliki banyak master. Ketika aku pertama kali membaca beberapa kata pertama dari 'My Way: The Way of the White Clouds'! Aku tahu itu cocok untukku]

Osho: Baik, sangat baik. Orang harus belajar dari banyak sumber, dan ia seharusnya tidak pernah tertutup untuk kemungkinan apa pun. Ia seharusnya percaya akan kehidupan itu sendiri, dan dalam berbagai bentuk engkau akan dibantu. Semua bentuk adalah ilahi, sehingga jangan pernah membuat pertentangan di antara master. Seorang menjumpai banyak master, dan masing-masing master harus berfungsi dalam perannya untuk pertumbuhanmu, lalu ia pergi. Tapi dia mempersiapkanmu untuk master yang lain; itu adalah sebuah rantai.

Bagaimana pun beragamnya jalan-jalan itu mungkin terlihat, mereka mengarah pada tujuan yang sama. Dan sekali pemahaman itu muncul, maka engkau tidak dekat dengan satu master – engkau dekat dengan semua master: masa lalu, sekarang dan bahkan masa depan. Hanya berada dekat dengan satu master maka orang akan menjadi dekat dengan semua, karena mereka adalah jendela-jendela dari istana yang sama. Jendela yang berbeda dan pandangan yang berbeda tentu saja, tapi semua adalah jendela dari istana yang sama, kuil yang sama.

Sekali engkau telah melihat ke kuil dari jendela mana pun maka semua jendela adalah milikmu. Maka itu tidak pernah menjadi pertanyaan antara yang satu atau yang lain; pertanyaan itu tidak pernah muncul bagi seorang pencari sejati. Jika itu muncul, maka pencari itu belum religius; ia masih seorang politikus. Dalam politik pertanyaannya adalah selalu yang bertentangan – satu terhadap yang lain; itu selalu perang tarik-menarik, dan itu selalu memilih satu terhadap yang lain. Politik adalah konflik.

Dalam agama ketika engkau mendekati satu master, engkau telah datang mendekati semuanya. Jika engkau memahami Yesus, engkau telah memahami Buddha dan engkau telah memahami Lao Tzu.

Seorang biarawan katolik mengunjungi satu biara zen – ia adalah salah satu dari orang katolik perintis yang mengunjungi Jepang. Dia pergi ke seorang master Zen dan ia mulai membaca dari kitab perjanjian baru ‘Khotbah di Bukit’.

Master Zen mendengarkan, dan ketika biarawan berkata, ‘Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi,’ Master Zen berkata, ‘Stop! Siapa pun yang mengatakan itu, ia adalah seorang Buddha.’

Dia tidak pernah mendengar tentang Yesus; dia tidak pernah membaca apa pun. ‘Siapa pun yang mengatakan itu’ – engkau bahkan tidak perlu menyebutkan namanya. Itu adalah afinitas/kesamaan yang sebenarnya.

Jadi, baik. Semua master telah mempersiapkanmu untuk datang kepadaku – itu sangat baik! Dan banyak yang mungkin. Orang seharusnya tidak pernah puas dalam pencarian. Jadilah benar-benar puas dengan dunia tetapi jangan pernah puas dengan dirimu sendiri, karena semakin engkau tumbuh, semakin banyak yang engkau tahu ada di sana. Ketika engkau mencapai satu puncak, tiba-tiba puncak-puncak yang lebih tinggi menghadangmu dan tantangan yang lebih besar muncul. Ini adalah proses tanpa-akhir, yang kekal. Orang selalu datang tetapi tidak pernah sampai, dan itu baik bahwa orang tidak pernah sampai, kalau tidak sesudah itu hanya akan ada kebosanan dan tidak ada yang lain. Dengan demikian Tuhan sebenarnya bukanlah tujuan tapi perjalanannya.

Dan jika beberapa pencari mulai mencintai perjalanan itu, sukacita itu, maka ia telah sampai. Dia akan terus mencari – dan ia telah sampai. Kemudian perjalanan itu menjadi kesukacitaan yang dalam, siapa yang peduli tentang tujuannya?

Dan setiap langkah itu begitu indah, begitu indah tanpa bandingan, sehingga tidak ada perbandingan dengan pengalaman masa lalu. Ini sangat unik. Dan tidak ada perbandingan dengan kemungkinan di masa depan, itu begitu unik. Setiap pengalaman dan setiap saat dan setiap langkah adalah kemuliaan tersendiri. Ketika seseorang mulai mencintai pencarian itu sendiri, ia telah sampai.

Jadi jangan pernah puas sejauh itu menyangkut perjalanan di dalam. Selalu ada banyak lagi yang akan terjadi, dan kita akan terus membentangkannya.

Jadi beradalah di sini dan nikmati!

OSHO ~ God is not for sale, Chpt 4.